

## **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, SALES GROWTH DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Nilia Ade Meliana<sup>1</sup>, Khoirunnisa Azzahra<sup>2</sup>**  
Universitas Pamulang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Adeniall111@gmail.com, dosen00880@unpam.ac.id**

### **ABSTRACT**

*This research aims to provide empirical evidence that there is an influence of the Managerial Ownership Structure, Institutional Ownership Structure, Sales Growth and Capital Structure on Company Value in preproperties and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018 – 2022 period. The number of research samples was 18 companies in the properties and real estate sector based on the purposive sampling method. The method used in multiple linear regression, descriptive statistical test, panel data regression model analysis, the selected model selection test is the Random Effect Model (REM), classical assumption test, multiple linear test and hypothesis testing with the help of e-views version 12 statistical data processing. The result of this research show that simultaneousy Managerial Ownership Structure, Institutional Ownership Structure, Sales Growth and Capital Structure have influence Company Value. Partially state that the Managerial Ownership Structure has an effect on Company Value. The Institutional Ownership Structure has no effect on Company Value. Institutional Ownership Structure has no effect on Company Value. Sales Growth has no effect on Company Value, and the Capital Structure variable has no effect on Company Value.*

**Keywords :** *Managerial Ownership Structure, Institutional Ownership Structure, Sales Growth, Capital Structure, Company Value*

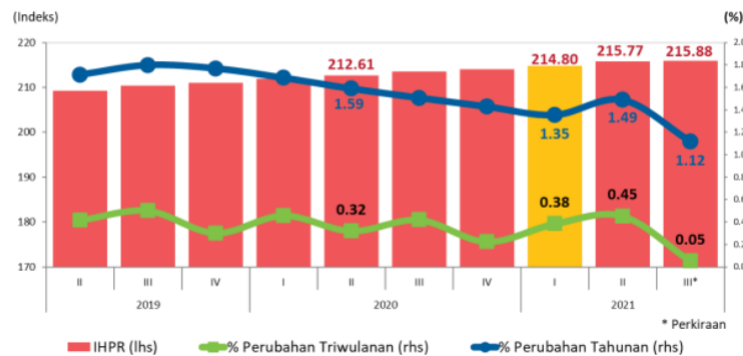
### **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan dunia usaha yang semakin pesat mendorong munculnya berbagai perusahaan baru yang meningkatkan persaingan dalam pasar. Untuk tetap kompetitif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, perusahaan-perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan menjadi salah satu tujuan utama perusahaan karena dapat meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Seperti yang dikemukakan oleh Isnawati dan Widjajanti (2019), tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik minat investor dalam berinvestasi.

Nilai perusahaan mencerminkan pertumbuhan perusahaan dan biasanya dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi menandakan nilai perusahaan yang tinggi, yang pada gilirannya menarik pemegang saham untuk menanamkan dana mereka. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan pemilik saham karena mencerminkan kemakmuran investor. Para investor memerlukan informasi untuk memprediksi dan mengetahui nilai perusahaan guna menentukan potensi capital gain dari investasi mereka (Anisa, 2021). Investor lebih cenderung menanamkan modal pada perusahaan dengan nilai tinggi karena perusahaan tersebut menunjukkan prospek baik di masa depan. Namun, pandemi Covid-19 memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor bisnis, termasuk properti dan real estate. Ketua Umum Real Estate Indonesia

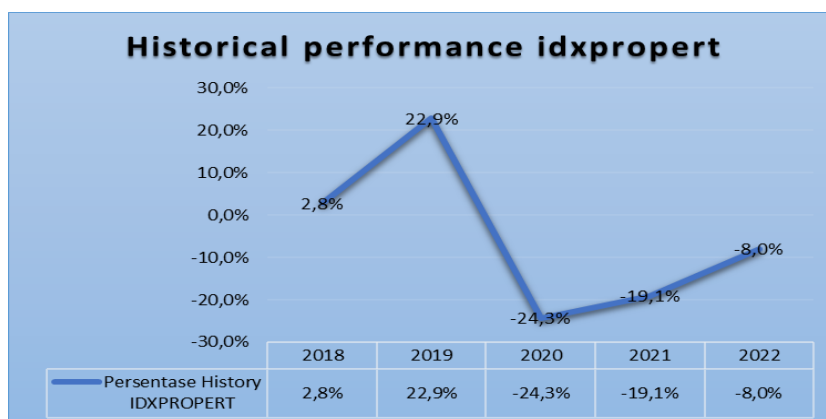
(REI), Paulus Totok Luisida (2020), menyatakan bahwa pandemi menyebabkan penurunan drastis hingga 90% dalam bisnis properti, dengan sektor seperti mall, hotel, perkantoran, dan rumah komersial mengalami penurunan tajam (investor.id). Meskipun sektor properti dan real estate menjanjikan, mereka juga rentan terhadap fluktuasi ekonomi.

**Perkembangan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR)**



**Gambar 1.1 Perkembangan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR)**

Pada gambar 1.1, Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia menunjukkan bahwa Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) mengalami pertumbuhan triwulanan sebesar 0,45% pada triwulan II-2021, lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya dan tahun sebelumnya. Grafik perkembangan IHPR dari 2019 hingga 2021 menunjukkan kenaikan, meskipun dengan perubahan tahunan yang sedikit menurun. Pertumbuhan IHPR mencerminkan kenaikan harga properti residensial secara keseluruhan, yang dapat memberikan peluang bagi perusahaan properti untuk mengembangkan portofolio mereka. Kenaikan IHPR juga menunjukkan peningkatan permintaan properti residensial, yang dapat memperkuat posisi perusahaan di pasar dan meningkatkan nilai aset perusahaan.



**Gambar 1.2 Performance Idxpropert**

Pada gambar 1.2 menunjukkan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sektor properti dan real estate mengalami fluktuasi selama periode 2018 hingga 2022, dengan kenaikan dan penurunan yang signifikan tiap tahunnya. Fluktuasi ini mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, sehingga perusahaan perlu mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor untuk menjaga kredibilitasnya.

Penurunan penjualan yang dialami oleh perusahaan-perusahaan seperti PT Ciputra Development Tbk (CTRA) dan PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) selama pandemi menunjukkan bahwa penurunan pendapatan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Penurunan pendapatan mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, sehingga mempengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan. Nilai perusahaan yang menurun dapat menyebabkan penurunan harga saham dan kepercayaan investor. (cnbcindonesia.com)

Nilai perusahaan dapat dicapai dengan optimal jika pemegang saham menyerahkan pengelolaan kepada manajer dan komisaris yang kompeten (Dewi & Sujana, 2019a). Struktur kepemilikan manajerial dan institusional menjadi faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan (Nursanita et al., 2019). Pengaruh struktur kepemilikan, pertumbuhan penjualan

(sales growth), dan struktur modal terhadap nilai perusahaan telah banyak diteliti, namun hasilnya masih menunjukkan perbedaan.

Struktur kepemilikan saham perusahaan, khususnya kepemilikan manajerial, dapat mempengaruhi kinerja dan kualitas perusahaan. Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional juga berperan sebagai pengawas terhadap perusahaan, namun penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan (sales growth) mencerminkan kinerja perusahaan, namun penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal perusahaan juga memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa struktur modal dapat berpengaruh positif, negatif, atau tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh struktur kepemilikan, pertumbuhan penjualan (sales growth), dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor properti dan real estate, serta memberikan rekomendasi bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Hidayat (2018) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Tujuan perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat menggambarkan kesejahteraan pemilik Perusahaan yang tercermin dalam harga pasar. (Sugiyanto, 2018)

### **Struktur Kepemilikan Manjerial**

Dalam menjalankan kegiatannya suatu perusahaan diwakili oleh direksi (agents) yang ditunjuk oleh pemegang saham (Ariyanti, 2017). Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan atas saham oleh manajemen perusahaan yang berperan aktif dalam pengambilan keputusan. Dapat diartikan bahwa manajer dan direksi perusahaan juga memiliki saham di perusahaan, yang berarti mereka memiliki kepemilikan manajerial. Kebijakan perusahaan yang diberikan oleh manajer akan menentukan besar kecilnya laba yang akan dihasilkan perusahaan. Kepemilikan manajemen terhadap saham perusahaan dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham luar dengan manajemen sehingga permasalahan keagenan diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer adalah juga sekaligus sebagai pemilik (Neni & Effendi, 2019).

### **Struktur Kepemilikan Institusional**

Semakin tinggi kepemilikan institusional maka keberadaan investor institusional untuk memantau perilaku manajemen akan semakin efektif yang menimbulkan penggunaan utang menurun karena manajemen akan semakin berhati-hati dalam memperoleh pinjaman sebab utang yang tinggi dapat menyebabkan perusahaan mengalami gagal bayar dan berakhir pada kebangkrutan (Nursanita et al., 2019). Dalam hal ini, manajemen harus melakukan monitoring perusahaan dengan baik agar dapat menjamin kemakmuran investor.

### **Sales Growth**

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mampu memenuhi kewajiban keuangannya seandainya perusahaan tersebut membelanjakan asetnya dengan utang, begitu juga sebaliknya (Sutardi & Khasanah, 2018). Keberhasilan perusahaan menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang. Selain itu, indikator

pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari kenaikan penjualan dari tahun ke tahun. (Hidayat, 2018)

### **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan keputusan keuangan yang kompleks yang terkait dengan kebijakan perusahaan dalam menggunakan dana yang dimiliki oleh perusahaan (Mayangsari, 2018). Perusahaan dengan tingkat perkembangan bisnis yang tinggi akan memiliki kebutuhan sumber pendanaannya juga lebih tinggi, sehingga perlunya tambahan dana eksternal untuk meningkatkan kebutuhan pendanaan dalam proses pengembangan bisnis. Tingginya pasiva kepada mendanai operasional perusahaan sehingga semakin rendah nilai suatu perusahaan, sebab semakin kuantitas hutang akan semakin besar kewajiban yang harus menanggung oleh perusahaan (Wari & Trisnaningsih, 2021).

H1: Diduga Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Sales Growth dan Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: Diduga Struktur Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3: Diduga Struktur Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4: Diduga Sales Growth berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H5: Diduga Stuktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **METODE**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan data sekunder. Penelitian kuantitatif menggunakan metode pengumpulan data seperti survei, pengamatan, atau eksperimen untuk mengumpulkan data. Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian untuk hubungan antara dua variable.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Properties & Real Estate yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 – 2022; Kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik seperti regresi untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen (struktur kepemilikan, Sales Growth, dan struktur modal) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Properties & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Sampel pada penelitian ini merupakan perusahaan perusahaan sektor Properties & Real Estate yang ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Purposive Sampling adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria sampel yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor Properties & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.
2. Perusahaan sektor Properties & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak mengalami delisting tahun 2018 – 2022.
3. Perusahaan Sektor Properties & Real Estate yang mempublikasikan laporan tahunan 2018 – 2022 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Laporan keuangan tersebut memuat informasi yang lengkap terkait dengan semua variabel yang diteliti.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Isi Hasil dan Pembahasan**

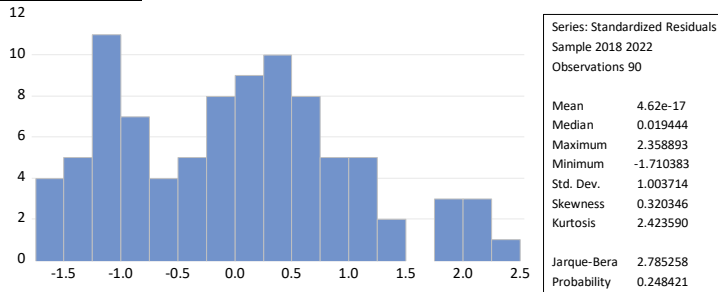
Berdasarkan pengujian perbandingan antara ketiga model regresi data panel, dapat disimpulkan bahwa model dalam regresi data panel yang digunakan untuk pengujian lebih lanjut adalah Random Effect Model (REM). Berikut adalah tabel uji model dalam penelitian ini.

No	Metode	Pengujian	Nilai	Hasil
1.	Uji <i>Chow</i>	CEM vs FEM	0.0000 < 0.05	FEM

2.	Uji Hausman	FEM vs REM	0.2436 > 0.05	REM
3.	Uji Langrage Multiplier	CEM vs REM	0.0000 < 0.05	REM

Sumber: Data diolah,2024

### Uji Asumsi Klasik



Sumber: Data diolah dengan Eviews 12,2024

Berdasarkan grafik histogram diatas diperoleh nilai Jerque-Bera sebesar 2.785258 dengan nilai probability 0.248421 yang berarti prob > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

	Y	X1	X2	X3	X4
Y	1.000000	0.506970	-0.217661	0.107527	-0.232602
X1	0.506970	1.000000	-0.366220	0.115448	-0.042628
X2	-0.217661	-0.366220	1.000000	-0.013544	-0.165479
X3	0.107527	0.115448	-0.013544	1.000000	-0.176971
X4	-0.232602	-0.042628	-0.165479	-0.176971	1.000000

Sumber: Data diolah Eviews 12,2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai korelasi antar variabel bebas berada dibawah 0.80 (<0.80). Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.342557	Prob. F(14,74)	0.2041
Obs*R-squared	18.02696	Prob. Chi-Square(14)	0.2056
Scaled explained SS	19.31315	Prob. Chi-Square(14)	0.1533

Sumber: Data diolah Eviews 12,2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai probabilitas Chi-Square atau Obs\*R-Squard lebih besar 0.05 (0.2056 > 0.05) yang berarti terbebas dari masalah heteroskedastisitas yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

R-squared	0.048666	Mean dependent var	0.018782
Adjusted R-squared	0.003364	S.D. dependent var	0.699741
S.E. of regression	0.698563	Akaike info criterion	2.174957
Sum squared resid	40.99118	Schwarz criterion	2.314768
Log likelihood	-91.78559	Hannan-Quinn criter.	2.231311
F-statistic	1.074255	Durbin-Watson stat	2.207999
Prob(F-statistic)	0.374485		

Sumber: Data diolah Eviews 12,2024

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa nilai Durbin-Watson stat bernilai 2.207999 dengan sampel sebanyak 90 dan  $k=4$  maka  $dl = 1.5656$  dan  $du = 1.7508$ .  $4 - du = 2.2492$  dan  $4 - dl = 2.4344$  dan dapat diketahui bahwa  $1.7508 < 2.207999 < 2.2492$  sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

**Uji Koefisien determinasi**

Weighted Statistics			
R-squared	0.174856	Mean dependent var	0.442467
Adjusted R-squared	0.125594	S.D. dependent var	1.211196
S.E. of regression	1.132585	Sum squared resid	85.94423
F-statistic	3.549494	Durbin-Watson stat	1.552909
Prob(F-statistic)	0.010963		

Sumber: Data diolah EViews 12,2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa, nilai Adjusted R-Squared adalah 0.125594 atau 12%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi variabel Struktur kepemilikan manajerial, Struktur kepemilikan institusional, Sales growth dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan sebesar 12%. Sisanya sebesar 88% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu seperti: Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas atau variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

**Uji signifikasi simultan (Uji F)**

Weighted Statistics			
R-squared	0.174856	Mean dependent var	0.442467
Adjusted R-squared	0.125594	S.D. dependent var	1.211196
S.E. of regression	1.132585	Sum squared resid	85.94423
F-statistic	3.549494	Durbin-Watson stat	1.552909
Prob(F-statistic)	0.010963		

Sumber: Data diolah Eviews 12,2024

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui nilai probabilitas signifikasinya  $0.010963 < 0.05$  dan nilai Fhitung  $3.549494 > Ftabel 2.48$ , maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan bahwa Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Sales Growth dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Properties & Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 dan model dianggap layak atau fit dan dapat dijadikan model penelitian ini. Maka dapat disimpulkan H1 diterima.

**Uji secara parsial (Uji T)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.576023	0.977156	0.589489	0.5575
X1	6.420189	1.905911	3.368566	0.0013
X2	-4.163470	2.056115	-2.024920	0.0469
X3	0.238616	0.142240	1.677566	0.0981
X4	-0.488856	2.071263	-0.236019	0.8141

Sumber: Data diolah Eviews 12,2024

Berdasarkan Tabel 4.19 di atas dapat diinterpretasikan uji t (parsial) sebagai berikut:

a. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel struktur kepemilikan manajerial dengan nilai koefisien 6.420189 dengan probabilitas  $0.0013 < 0.05$  dan thitung  $3.368566 > ttabel 1.98793$ , maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan Struktur Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properties & Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022. Dari uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis akhir sebagai berikut:

H1: Struktur Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Properties & Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

b. Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji-T menunjukkan bahwa variabel struktur kepemilikan institusional dengan nilai koefisien  $-4.163470$  dengan probabilitas  $0.0469 < 0.05$  dan thitung  $-2.024920 > t_{tabel} 1.98793$ , maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan Struktur Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Properties & Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Dari uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis akhir sebagai berikut:

H2: Struktur Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Properties & Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022.

c. Pengaruh Sales Growth terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel Sales Growth dengan nilai koefisien  $0.238616$  dengan probabilitas  $0.0981 > 0.05$  dan thitung  $1.677566 < t_{tabel} 1.98798$ , maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan Sales Growth tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Properties & Realestate yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Dari uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis akhir sebagai berikut:

H3: Sales growth tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Properties & Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

d. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal dengan nilai koefisien  $-0.488856$  dengan probabilitas  $0.8141 > 0.05$  dan thitung  $-0.236019 < t_{tabel} 1.98798$ , maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan Struktur Modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Properties & Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Dari uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis akhir sebagai berikut:

H4: Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Properties & Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

## SIMPULAN

1. Hasil pengujian keseluruhan (uji F) berdasarkan tabel 4.18 diatas dapat diperoleh nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.010963 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari dari 0.05 yang artinya variabel X secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel Y hal ini menunjukkan bahwa Struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, Sales Growth dan struktur modal secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Hasil uji parsial menjelaskan bahwa Struktur Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya perubahan dalam Struktur Kepemilikan Manajerial secara signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan probabilitas  $0.0013 < 0.05$  dan thitung  $3.368566 > t_{tabel} 1.98793$ .
3. Hasil uji parsial menjelaskan bahwa Struktur Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya besar kecilnya nilai struktur kepemilikan instiusional semakin meningkat maka Nilai Perusahaan akan semakin menurun dengan probabilitas  $0.0469 < 0.05$  dan thitung  $-2.024920 > t_{tabel} 1.98793$ .
4. Hasil uji parsial menjelaskan bahwa Sales Growth tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya besar kecilnya nilai Sales Growth tidak akan mempengaruhi Nilai Perusahaan secara signifikan dengan probabilitas probabilitas  $0.0981 > 0.05$  dan thitung  $1.677566 < t_{tabel} 1.98798$ .
5. Hasil uji parsial menjelaskan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya besar kecilnya nilai struktur modal tidak akan mempengaruhi Nilai Perusahaan secara signifikan dengan probabilitas  $0.8141 > 0.05$  dan thitung  $-0.236019 < t_{tabel} 1.98798$ .

## SARAN

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat fokus pada sektor yang berbeda dalam mengkaji fenomena Nilai Perusahaan dengan memperpanjang periode pengamatan dan memasukkan faktor – faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan, seperti Liabilitas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan faktor lainnya sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih baik mengenai perusahaan dalam meningkatkan Nilai Perusahaan.
2. Untuk perusahaan yang menjadi subjek dalam penelitian ini ataupun di luar penelitian ini diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengambil keputusan keuangan guna meningkatkan nilai perusahaan. Dengan mempertimbangkan temuan bahwa struktur kepemilikan, sales growth dan Strukturmodal mempengaruhi nilai perusahaan, perusahaan dapat merencanakan strategi yang lebih tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan di pasar.
3. Untuk Investor diharapkan mendapatkan pemahaman lebih mengenai bagaimana struktur kepemilikan, sales growth dan struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan yang dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih terarah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R., Oktavianna, R., & Rini, R. S. (2023). Nilai Perusahaan yang dipengaruhi oleh Efisiensi Operasional, Kepemilikan Manajerial dan Intellectual Capital. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 6(2).
- Anisa. (2021). *PENGARUH IFR DAN TINGKAT PENGUNGKAPAN INFORMASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN RELEVANSI NILAI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*. 4(1). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>
- Ariyanti, Y. (2017). *PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. *Neliti*, 6, No. 2.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (5th ed.). Pustaka Pelajar.
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 85. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p04>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gianina, J. (2021). *PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2019*. Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.
- Hidayat, M. (2018). Pengaruh Manajemen Pajak, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2014-2016. *Measurement*, 12, No. 2, 206–215.
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>
- Isnawati, F. N., & Widjajanti, K. (2019). 2019, Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Pejualan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebaga Variabel Intervening (Fatimah). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 71–84.
- Maulana, R., & Vernando, A. (2022). *PENGARUH KONEKSI POLITIK DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 10(2). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA>
- Mayangsari, R. (2018a). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ANEKA INDUSTRI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6.



- Neni, M. B. P., & Effendi, S. (2019). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 3.
- Nursanita, N., Faruqi, F., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28, 153–171. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.273>
- Purwasih, D. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(3).
- Sugiyanto. (2018). PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PEMODERASI KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(1), 268520.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Sutardi, & Khasanah, N. (2018). PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014.
- Sutrisno, & Sari, L. R. (2020). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING STUDI PADA SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE 1) 2). *EQUILIBRIUM*, 8.
- Tamba, E. C., Pandiangan, L., Ginting, R. N., & Sitepu, W. R. B. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 485. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.294>
- Umdiana, N., Lupita, D., Universitas, S., & Raya, S. (2020). ANALISIS KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL MELALUI TRADE OFF THEORY. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(2). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA>
- Utami, I. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Terhadap Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *Journal FEB UNLA*, 3.
- Wari, M. A., & Trisnaningsih, S. (2021). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM, STRUKTUR MODAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2020. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 12, Issue 03).
- Yulianti, V., & Ramadhan, Y. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7 No. 3.